

Peran Karangtaruna Dalam Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Desa Kalibening Kecamatan Tugumulyo

Inda Puspita Sari¹, Agung Nugroho², M. Runi Eka Putra³
Indashop21@gmail.com¹, agungaryonugroho886@gmail.com², ekaputra12018@gmail.com³
STKIP PGRI Lubuklinggau¹²³

Abstrak

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Pengoptimalan peran Karangtaruna dalam Pendidikan pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Kalibening Kecamatan Tugumulyo. Metode yang digunakan adalah metode observasi dan sosialisasi. PKM ini adalah kegiatan sosialisasi pentingnya pendidikan dimasyarakat pada karangtaruna Desa Kalibening Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. Hal ini menjadi perhatian tim PKM karena di masa pandemi covid 19 pendidikan menjadi permasalahan yang rizkan. Kegiatan sosialisasi pentingnya pendidikan pada karangtaruna di Desa Kalibening akan memberikan dampak positif dalam hal pendidikan. Hasil dari kegiatan PKM (Pengabdian pada Masyarakat) pada karangtaruna Desa Kalibening, diantaranya: 1) Terlaksananya koordinasi tim PKM STKIP PGRI Lubuklinggau dengan ketua karangtaruna Desa Kalibening, sehingga kegiatan berlangsung aman dan lancar, 2) Terlaksananya sosialisasi pentingnya pendidikan dimasa pandemi covid 19, 3) Ketua dan anggota karangtaruna sangat antusias berkaitan dengan kegiatan sosialisasi, 4) Ketua karangtaruna berharap kegiatan tidak terbatas kegiatan sosialisasi akan tetapi lebih kepada pelatihan-pelatihan keterampilan khusus. Secara umum hasil PKM ini adalah terciptanya karangtaruna Desa Kalibening yang memahami dan peduli terhadap pendidikan di masa pandemi covid 19 saat ini.

Kata kunci: Sosialisasi, pendidikan dan Karangtaruna.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia berarti, bahwa setiap manusia Indonesia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Manusia dididik menjadi orang yang berguna baik bagi Negara, Nusa dan Bangsa. Pendidikan pertama kali diperoleh pada lingkungan keluarga (Pendidikan Informal), lingkungan sekolah (Pendidikan Formal), dan lingkungan masyarakat (Pendidikan Nonformal). Pendidikan Informal adalah pendidikan yang diperoleh seseorang dari pengalaman sehari-hari dengan sadar atau tidak sadar, sejak seseorang lahir sampai mati. Proses pendidikan ini berlangsung seumur hidup, dan mutu hasil pembelajaran adalah prestasi akademik yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan masa studinya (Yusuf, 2014:79). Se-

hingga peranan lingkungan sangat berperan penting, dalam hal ini karangtaruna Desa Kalibening Kecamatan Tugumulyo.

Desa Kalibening adalah salah satu desa di Kecamatan Tugumulyo dengan mayoritas penduduk bermatapencarian sebagai petani. Karena secara portografi dan kondisi luas desa juga atas kesepakatan masyarakat yang telah ada di wilayah tersebut, memungkinkan bagi Kalibening memisahkan diri dari Desa Suban Ayam, dan menjadi wilayah yang memiliki pemerintahan sendiri. Maka pada tahun 1982, Kalibening resmi menjadi desa mandiri dengan nama Desa Kalibening.

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis dan tim PKM lakukan dapat diketahui bahwa, keadaan pendidikan masyarakat Desa Kalibening kurang maksimal dikarenakan belum siapnya menghadapi pendidikan berbasis teknologi. Dari kegiatan observasi diketahui bahwasanya anak usia sekolah tidak ada yang memperoleh jam tambahan berbasis daring karena terbatasnya SDM dan pemanfaatan karangtaruna dalam menopang pendidikan di masyarakat. Dengan permasalahan tersebut tim PKM sepakat untuk memberdayakan potensi yang ada di Desa Kalibening untuk meningkatkan kualitas pendidikan di desa dalam hal ini tim PKM akan memberdayakan Karangtaruna.

Karangtaruna adalah masyarakat muda yang memiliki pemikiran lebih maju dibandingkan dengan masyarakat umumnya. Hidayatullah (2017:49) mengatakan jika karangtaruna merupakan elemen penting dalam masyarakat, jika karangtaruna fakum maka kegiatan masyarakat akan mati. Berdasarkan hasil observasi karangtaruna Desa Kalibening memiliki tingkat pendidikan tinggi yaitu SMA dan Strata I (S1) dari berbagai jurusan. Dengan adanya Sumber daya tinggi dalam hal ini karangtaruna, yang tidak dioptimalkan desa maka tim PKM akan melatih dan membekali karangtaruna dengan hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan. Knowles (Yusuf, 2014:83) menjelaskan bahwa prinsip utama pendidikan orang dewasa: "apa yang dipelajari pelajar, bukan apa yang diajarkan pengajar". Jadi berdasarkan hal tersebut pendidikan di masyarakat bukan apa yang dilakukan pengajar akan tetapi apa yang dihasilkan dari proses belajar, dalam hal ini dimanapun belajar akan ada hasil yang diperoleh.

Pengabdian kepada masyarakat ini relevan dengan PKM yang dilakukan Yusuf (2014:83) dengan hasil perubahan belajar terjadi akibat interaksi belajar dengan peserta lainnya. Kawalod, dkk (2015:5) yang hasilnya karangtaruna dalam pemberdayaan masyarakat terdapat tiga hal diantaranya Tugas pokok, program kerja, dan perilaku atau tindakan. Wiratno (2016:30) dengan hasil usaha sekolah dalam menggalang partisipasi masyarakat terutama orang tua akan membangun citra sekolah sebagai wadah pendidikan. Selanjutnya Normina (2016:84) kaitan masyarakat dengan pendidikan terdapat 3 segi yaitu masyarakat sebagai penyelenggara, kelompok sosial dan tersedia sumber belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis bersama tim PKM dosen dan Mahasiswa melakukan kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) dengan judul "" dengan tujuan mengembangkan, meningkatkan dan bekerjasama dengan karangtaruna desa di dalam bidang pendidikan.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan latar belakang di atas, ada beberapa permasalahan yang dihadapi karangtaruna Desa Kalibening Kecamatan Tugumulyo di antaranya:

1. Kurangnya motivasi pendidikan karena kurangnya pemahaman akan pentingnya pendidikan pada pandemik covid 19.
2. Belum adanya sosialisasi pentingnya pendidikan dari instansi terkait dan pemerintah desa.

3. Kurangnya narasumber yang mengarahkan akan pentingnya pendidikan di masa pandemik covid 19.

Solusi Permasalahan

Kegiatan PKM sosialisasi pentingnya pendidikan pada karangtaruna desa Kalibening Kecamatan Tugumulyo adalah pemecahan masalah yang penulis dan tim lakukan untuk mengatasi kurangnya pemahaman pendidikan pada masa pandemik covid 19. Hal ini pernah dilakukan. Normina (2016:84) yang membagi 3 segi hubungan masyarakat dengan pendidikan diantaranya: (1) masyarakat sebagai penyelenggara pendidikan baik dilembagakan maupun tidak dilembagakan. (2) Lembaga masyarakat atau kelompok sosial masyarakat baik langsung maupun tidak langsung mempunyai peranan dan fungsi edukatif, (3) dalam masyarakat tersedia berbagai sumber belajar, baik yang dirancang maupun tidak dirancang dan dimanfaatkan. Solusi yang tim PKM tawarkan dalam hal ini adalah:

1. Sosialisasi, mengenai pentingnya pendidikan usia muda pada karangtaruna sehingga memupuk rasa ingin belajar dalam masa pandemik covid 19 di Desa Kalibening Kecamatan Tugumulyo.
2. Selanjutnya untuk mengatasi kurangnya motivasi kepedulian pendidikan maka dilakukan pemberian materi yang menarik, kreatif dan inovatif.
3. Mencari jaringan narasumber berkaitan dengan pengembangan pendidikan karangtaruna Desa Kalibening Kecamatan Tugumulyo.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM (Pengabdian Pada Masyarakat) dilaksanakan di Desa Kalibening Kecamatan Tugumulyo. Metode yang digunakan adalah:

1. Penyuluhan/Sosialisasi

Menurut Samsudin (Afsari, dkk., 2017:73) penyuluhan adalah sistem pendidikan non-formal tanpa paksaan menjadikan seseorang sadar dan yakin bahwa sesuatu yang diajarkan itu akan membawa ke arah perbaikan dari hal-hal yang dikerjakan atau dilaksanakan sebelumnya. Kegiatan ini berkonsentrasi pada sosialisasi karangtaruna di Desa Kalibening sebagai sasaran PKM. Tim akan mensosialisasikan kegiatan berkaitan dengan pentingnya pendidikan dengan hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan di masa pandemik covid 19.

2. Diskusi

Kegiatan ini mengarahkan karangtaruna untuk bertanya dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan berkaitan dengan pendidikan di masa pandemik covid 19. Karangtaruna akan mendapatkan materi berkaitan pentingnya pendidikan pada masa pandemik covid 19.

HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Hasil Kegiatan PKM

Pelaksanaan program sosialisasi ini menggunakan metode penyuluhan/sosialisasi, diskusi dan praktik sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Sebelumnya, tim kelompok PKM mengadakan koordinasi dengan kepala Desa dan Perangkat Desa Kalibening pada tanggal 2 Oktober 2020 membahas kegiatan PKM. Untuk pelaksanaan PKM pada tanggal 8-22 Oktober 2020. Pada tanggal 8 Oktober 2020 tim PKM bersama ketua karangtaruna membuka kegiatan PKM dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi pentingnya pendidikan.

Agar pelaksanaan kegiatan PKM ini berjalan dengan baik, maka tim PKM melakukan kegiatan sosialisasi dan pendampingan secara langsung tatap muka. Setiap peserta pendampingan diberikan pelatihan secara berkala, sesuai dengan materi. Pelaksanaan kegiatan pendam-

pingan PKM dilakukan di Rumah Ketua Karangtaruna Desa Kalibening Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.

Tahap Pelaksanaan Program Kerja

a. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah mengetahui kendala, temuan yang menjadi persoalan untuk dicari penyelesaiannya hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017:79) "Masalah merupakan area yang menjadi perhatian peneliti, suatu kondisi yang ingin diperbaiki, atau suatu kesulitan yang ingin dieliminasi/dihilangkan". Kurangnya motivasi dan pemahaman pendidikan karangtaruna Desa Kalibening Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. Hal ini sesuai data yang penulis dapat pada saat observasi awal di Desa Kalibening, sehingga ini menjadi dasar dari kegiatan PKM.

b. Analisis Kebutuhan

Mengingat kurangnya motivasi pendidikan pada masa pandemik covid 19 oleh karangtaruna desa Kalibening, maka perlu diadakan kegiatan sosialisasi berkaitan dengan pentingnya pendidikan pada masa pandemik covid 19. Kegiatan ini diharapkan kedepannya karangtaruna di Desa Kalibening lebih peduli akan pentingnya pendidikan di masa pandemik covid 19.

c. Penyusunan Program



Gambar 1: Koordinasi berkaitan PKM dengan Ketua dan Anggota Karangtaruna Desa Kalibening.

Program ini dilaksanakan selama 3 hari di mulai pada tanggal 8, 15 dan 22 Oktober 2020. Sosialisasi dilakukan setiap malam Jumat, pada kegiatan pengajian, dari jam 19.00-22.00 WIB dengan sistem bergantian narasumber, sehingga lebih efektif. Sosialisasi kegiatan PKM diawali dengan sosialisasi pada karangtaruna dan diakhiri dengan materi pendidikan pada masa pandemik covid 19 di Desa Kalibening Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.

d. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program dilaksanakan sebagai berikut:

1) Sosialisasi Pentingnya Pendidikan.

Kegiatan sosialisasi pentingnya pendidikan pada masa pandemik covid 19 di Desa Kalibening Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. Pemberian materi oleh narasumber mengenai pentingnya pendidikan bagi generasi muda/karangtaruna. Pendidikan menjadi sentral dalam semua bidang kehidupan masyarakat. Masyarakat akan maju jika tingkat pendidikan pada kriteria berkualitas dan menyeluruh. Pendidikan mempunyai peran yang penting dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Pendidikan mempengaruhi secara penuh pertumbu-

han ekonomi suatu bangsa (Yusuf, 2014:78). Berdasarkan penjelasan tersebut tergambar jika pendidikan dan faktor kehidupan lain seperti ekonomi dan sosial sangat dipengaruhi tingkat pendidikan dimasyarakat. Semakin tinggi tingkat pendidikan di masyarakat maka semakin tinggi tingkat ekonomi dalam masyarakat tersebut.



Gambar 2: Kegiatan sosialisasi pada karangtaruna.

Pada kegiatan sosialisasi motivasi pentingnya pendidikan disampaikan oleh Agung Nugroho, M.Pd. Kegiatan ini hanya menekankan pada teori, sehingga peserta lebih mengenal dan memahami pentingnya pendidikan di masyarakat. Peserta terdiri dari karangtaruna di Desa Kalibening, dengan untuk memberikan materi sosialisasi selama 2 jam dari 19.00-21.00 setelah kegiatan pengajian rutin karangtaruna Desa Kalibening. Hal ini menjadi alasan pemberian materi karena setiap malam Jumat karangtaruna di Desa Kalibening aktif melaksanakannya. Dalam pemberian materi narasumber dibantu oleh tim PKM yang lain dari mulai tempat sampai dengan persiapan lainnya. Pemberian materi pada hari pertama peserta sangat antusias melihat betapa pentingnya pendidikan bagi masyarakat.

2) Pentingnya Pendidikan di Masa Muda/Pelajar



Gambar 3: Karangtaruna Desa Kalibening

Kegiatan sosialisasi pentingnya pendidikan di masa muda/pelajar. Dilakukan pada malam Jumat, 15 Oktober 2020 dengan narasumber M. Rusni Eka Putra, M.Pd. materi Pentingnya pendidikan.

dikan diusia muda. Pendidikan pada usia muda/belajar merupakan tuntutan masyarakat pada era 4.0. Pemerintah sangat mengoptimalkan fasilitas dan anggaran untuk meningkatkan mutu pendidikan, sehingga tidak ada lagi masyarakat yang tidak mengeyam pendidikan minimal sampai sekolah menengah atas. Karangtaruna memiliki peran secara bersama-sama dengan pemerintah dan masyarakat untuk mengurangi berbagai masalah kesejahteraan sosial terutama yang dihadapi generasi muda saat ini dimasa pandemik covi 19 (Kawalod dan Rorong, 2015:5). Kegiatan pemberian materi ini peserta diberikan stimulus-stimulus yang aktif, kreatif dan inovatif, sehingga mampu merangsang peserta sosialisasi untuk termotivasi dalam hal pendidikan. Kegiatan ini diikuti oleh karangtaruna yang aktif dalam organisasi. Peserta sangat antusias sehingga waktu yang seharusnya 2 jam menjadi 2,5 jam. Peserta sangat antusias walaupun dengan kondisi tempat yang tidak memadai.

3) Pendidikan di Masa Pandemi Covid 19



Gambar 3: Pemberian materi pendidikan pada masa pandemik covid 19.

Covid 19 adalah wabah yang merambah seluruh negara di dunia, sehingga menuntut pemerintah memutar otak merancang pendidikan yang aman dan sesuai standar yang ada. Dalam masa pandemik ini pendidikan yang berorientasi pada teknologi sering tidak diikuti dengan fasilitas dan sosialisasi yang memadai, membuat masyarakat belum siap menerimanya. Proses pendidikan berbasis teknologi di Desa Kalibening kecamatan Tugumulyo belum secara keseluruhan menyentuh masyarakat yang ada di desa, sehingga memerlukan peran karangtaruna untuk mensosialisasikannya. Narasumber yang memberikan materi pendidikan di masa pandemik covid 19 adalah Ibu Inda Puspita Sari, M.Pd., karena narasumber tersebut memiliki besik atau berkompetensi berkaitan dengan dunia pendidikan. Kegiatan dilakukan di salah satu rumah rumah warga, dengan jumlah peserta 20 Orang yang merupakan karangtaruna Desa kalibening Kecamatan Tugumulyo. Peserta sangat antusias dengan materi yang diberikan sehingga proses berjalan dengan baik dan lancar.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Kegiatan sosialisasi pentingnya pendidikan pada masa pandemik covid 19 sangat memberikan pemahaman bagi karangtaruna sehingga kedepannya mampu ikut serta dalam pembangunan desa dari sektor pendidikan. Hasil dari kegiatan PKM (Pengabdian pada Masyarakat) pada karangtaruna Desa Kalibening, diantaranya: 1) Terlaksananya koordinasi tim PKM STKIP PGRI Lubuklinggau dengan ketua ka-

rangtaruna Desa Kalibening, sehingga kegiatan berlangsung aman dan lancar, 2) Terlaksananya sosialisasi pentingnya pendidikan dimasa pandemik covid 19, 3) Ketua dan anggota karangtaruna sangat antusias berkaitan dengan kegiatan sosialisasi, 4) Ketua karangtaruna berharap kegiatan tidak terbatas kegiatan sosialisasi akan tetapi lebih kepada pelatihan-pelatihan keterampilan khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- Afsari.A.S, dkk. (2017). Peningkatan Minat Baca Para Siswa SMPN I Banjaran, Kabupaten Majalengka, Melalui Penguatan Perpustakaan Sekolah. *Jurnal: Pengabdian Masyarakat UNPAD*. Vol. 1 No. 2, ISSN 1410-5675. April 2017 (72-76)
- Hidayatullah. A. (2017). Pendampingan Pendidikan Anak di Kelurahan Genteng Surabaya. *Jurnal: Aksiologi (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*. Vol. 1, No.1, ISSN: 2548-219X. Februari 2017. Hal 45-51.
- Kawalod. F.A., dkk. (2015). Peran Organisasi Karang Taruna dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Suatu Studi di Desa Pondos, Desa Elusa, Desa Wakan Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan). *Jurnal: JAP*. Vol. III. No. 31 (1-10).
- Nomina. (2016). Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan. *Jurnal: Ittihad Jurnal Wilayah XI Kalimantan*. Vol. 14. No. 26. Oktober 2016 (71-85).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Wiratno. B. (2016). Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan. *Jurnal: Pendidikan Ilmu Sosial*. Vol. 26. No. 1 Juni 2016 (28-34).
- Yusuf. A. (2014). Analisis Kebutuhan Pendidikan Masyarakat. *Jurnal: Penelitian Pendidikan*. Vol. 31 No. 2. (77-84).